

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH UMKM, JUMLAH
TENAGA KERJA UMKM, EKSPOR UMKM DAN
INVESTASI UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

MAHARDEA PUSPA SENJA

NIM 12020112140105

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mahardea Puspa Senja
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112140105
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH JUMLAH UMKM,
JUMLAH TENAGA KERJA UMKM, EKSPOR
UMKM DAN INVESTASI UMKM TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**
Dosen Pembimbing : Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si.

Semarang, 28 Juni 2016

Dosen Pembimbing

Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si.

NIP. 196905101997021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mahardea Puspa Senja
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112140105
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH JUMLAH UMKM,
JUMLAH TENAGA KERJA UMKM, EKSPOR
UMKM DAN INVESTASI UMKM TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 2003-2012**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 22 Juli 2016

Tim Penguji :

1. Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si. (.....)
2. Drs. R. Mulyo Hendarto, MSP (.....)
3. Arif Pujiono, S.E., M.Si (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I,

Anis Chariri, SE, M.Com.,Ph.D, Akt
NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Mahardea Puspa Senja, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH JUMLAH UMKM, JUMLAH TENAGA KERJA UMKM, EKSPOR UMKM DAN INVESTASI UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan dari orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal diterima.

Semarang, 28 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

(Mahardea Puspa Senja)

NIM. 12020112140105

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah : 5)

“Nothing is impossible if you believe you can do it” – **Unknow**

“Someday, I will be a beautiful butterfly, and then everything will be better” – **Walt**

Disney

“Just change your perspective, your point of view. The magic of your dreams is right
inside of you” – **Peter Pan**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa dan Mama tercinta

Kedua adik tersayang

ABSTRACT

Micro, small, and medium enterprises (SMEs) in Indonesia is the largest industry in the number of business units and ability to absorbing labors. Although the size of the contribution to GDP is not high enough, the sector still supported economic stability.

This study aimed to analyze the influence of the number of business units, labors of SMEs, exports of SMEs and investments of SMEs to the economic growth of Indonesia during the period 2003-2012. This study used panel data regression with fixed effect method (FEM). The data used in this research is secondary data which focuses on three sectors of the economy, namely 1) Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery, 2) Mining and Quarrying, and 3) Manufacturing Industry, within a period of 10 years. The variables used in this study is economic growth as the dependent variable, while the number of business units, labor of SMEs, export of SMEs and investment of SMEs as the independent variable.

Panel data regression calculation results in this study indicate that a variable number of business units and the investments SMEs have a positive influence and significant impact on economic growth, while the variable labor SMEs and SMEs export value has no effect on economic growth.

Keywords: The number of business unit, labor of SMEs, export of SMEs, investment of SMEs, economic growth, GDP in Indonesia.

ABSTRAK

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan industri terbesar dalam jumlah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Meskipun dalam ukuran sumbangan terhadap PDB belum cukup tinggi, sektor ini dapat tetap menjadi tumpuan bagi stabilitas ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh jumlah unit UMKM, tenaga kerja UMKM, nilai ekspor UMKM dan nilai investasi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode tahun 2003-2012. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan metode fixed effect. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang difokuskan pada 3 sektor ekonomi, yaitu 1) Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, 2) Pertambangan dan Penggalian, serta 3) Industri Pengolahan, dalam kurun waktu 10 tahun. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai variabel terikat, sedangkan jumlah unit UMKM, tenaga kerja UMKM, nilai ekspor UMKM dan nilai investasi UMKM sebagai variabel bebas.

Hasil perhitungan regresi data panel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah unit UMKM dan nilai investasi UMKM mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan variabel tenaga kerja UMKM dan nilai ekspor UMKM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci: Jumlah UMKM, Tenaga Kerja UMKM, Nilai Ekspor UMKM, Nilai Investasi UMKM, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, PDB Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya maka selesai dengan lancar penyusunan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH JUMLAH UMKM, JUMLAH TENAGA KERJA UMKM, EKSPOR UMKM DAN INVESTASI UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA”.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Achma Hendra Setiawan, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S. E., M. Si., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
4. Bapak Darwanto, S.E., M.Si. selaku Dosen Wali yang telah memberikan ilmu, masukan dan nasihat selama perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua dan adik, Papa Abdul Madjid, Mama Hemmy Homawatingtyas, Adik Nanda Agusti Rahmatika dan Adik Handhita Widi Kurnia Putri atas doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.

8. Sahabat Gesrek yang selalu memberi semangat, motivasi dan selalu menghibur keseharian penulis serta persahabatan dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
9. Keluarga Alfa Kost yang tiada henti menghibur dan selalu membuat bahagia sehari-hari penulis.
10. Teman-teman Jinggo Ranger atas kebersamaan, motivasi, semangat, cerita dan kebahagiaannya.
11. Rekan-rekan IESP 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
12. Pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Semarang, 28 Juni 2016

Penulis

(Mahardea Puspa Senja)

NIM. 12020112140105

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	16
1.4. Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Landasan Teori.....	20
2.1.1 Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB).....	20
2.1.1.1 Metode Perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB).....	21
2.1.1.2 PDB Menurut Harga Nominal dan Harga Riil.....	23
2.1.1.3 Pengertian dan Teori Pertumbuhan Ekonomi	24
2.1.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	27
2.1.2.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	27
2.1.2.2 Ciri-Ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	30
2.1.2.3 Peran Penting Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	32
2.1.2.4 Permasalahan dan Penghambat UMKM	33

2.1.3 Tenaga Kerja	37
2.1.3.1 Pengertian Tenaga Kerja	37
2.1.3.2 Pasar Tenaga Kerja	38
2.1.4 Ekspor	41
2.1.5 Investasi	45
2.1.5.1 Pengertian Investasi	45
2.1.5.2 Jenis Investasi	47
2.1.5.3 Teori Investasi	49
2.2 Penelitian Terdahulu	52
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	55
2.4 Hipotesis Penelitian.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	59
3.2 Jenis dan Sumber Data	62
3.3 Metode Pengumpulan Data	62
3.4 Metode Analisis	63
3.4.1 Estimasi Model Regresi	64
3.4.2 Analisis Panel Data	65
3.4.2.1 Pendekatan Gabungan Kuadrat Terkecil.....	65
3.4.2.2 Pendekatan Efek Tetap.....	66
3.4.2.3 Pendekatan Efek Acak	67
3.4.3 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	68
3.4.4 Uji Signifikasi	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	73
4.1.1 Deskripsi Umum UMKM di Indonesia.....	73
4.2 Deskripsi Umum Variabel Penelitian.....	76
4.2.1 Jumlah UMKM di Indonesia.....	76

4.2.2 Jumlah Tenaga Kerja UMKM di Indonesia	79
4.2.3 Jumlah Ekspor UMKM di Indonesia	81
4.2.4 Jumlah Nilai Investasi UMKM di Indonesia	83
4.3 Analisis Data	86
4.4 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	89
4.4.1 Deteksi Normalitas.....	89
4.4.2 Deteksi Multikolinieritas.....	90
4.4.3 Deteksi Heteroskedastisitas.....	90
4.4.4 Deteksi Autokorelasi.....	90
4.5 Uji Statistik	91
4.5.1 Uji t Statistik	91
4.5.2 Uji F	92
4.5.3 Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	92
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	93
4.7 Implikasi Antara Masing-Masing Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat.....	94
4.7.1 Pengaruh Variabel Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	94
4.7.2 Pengaruh Variabel Tenaga Kerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	95
4.7.3 Pengaruh Variabel Nilai Ekspor UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	96
4.7.4 Pengaruh Variabel Nilai Investasi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	97
 BAB V PENUTUP.....	 99
5.1 Simpulan	99
5.2 Keterbatasan.....	99
5.3 Saran.....	100
 DAFTAR PUSTAKA	 103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan UMKM Indonesia Tahun 2003-2012.....	5
Tabel 1.2 Perkembangan Usaha Besar di Indonesia Tahun 2003-2012.....	7
Tabel 1.3 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Miliar Rupiah), Tahun 2003-2012.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	52
Tabel 4.1 Jumlah Sumbangan PDB UMKM dan Pertumbuhan Sumbangan PDB UMKM Tahun 2003-2012.....	75
Tabel 4.2 Perkembangan Jumlah UMKM 3 Sektor Ekonomi Tahun 2003-2012.....	77
Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Indonesia Berdasarkan 3 Sektor Ekonomi Tahun 2003-2012.....	79
Tabel 4.4 Perkembangan Nilai Ekspor UMKM Indonesia Berdasarkan 3 Sektor Ekonomi Tahun 2003-2012	82
Tabel 4.5 Perkembangan Nilai Investasi UMKM Indonesia Berdasarkan 3 Sektor Ekonomi Tahun 2003-2012	84
Tabel 4.6 Hasil Regresi dengan Fixed Effect Model	87
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDB Usaha Kecil Menengah Menurut Sektor Ekonomi Tahun 2003-2012 Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia.....	106
Lampiran B Perkembangan Usaha Besar di Indonesia	107
Lampiran C Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia	108
Lampiran D Perkembangan Jumlah Unit UMKM Menurut 3 Sektor Ekonomi di Indonesia.....	110
Lampiran E Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja UMKM Menurut 3 Sektor Ekonomi di Indonesia.....	111
Lampiran F Perkembangan Nilai Ekspor UMKM Menurut 3 Sektor Ekonomi di Indonesia.....	112
Lampiran G Perkembangan Nilai Investasi UMKM Menurut 3 Sektor Ekonomi di Indonesia.....	113
Lampiran H Hasil Olah Data.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia hampir selalu merupakan kegiatan ekonomi yang terbesar dalam jumlah, yaitu 99,9% dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, yaitu sebesar 94,7%, meskipun dalam ukuran sumbangan terhadap PDB belum cukup tinggi, yaitu 9,9% sektor ini dapat tetap menjadi tumpuan bagi stabilitas ekonomi nasional sehingga perannya diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan kepada masyarakat Indonesia.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Selain kontribusinya terhadap ekonomi Indonesia, UMKM dipandang sebagai sektor yang handal dalam menghadapi terpaan krisis ekonomi. Hal ini terbukti ketika terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998, UMKM masih tetap eksis sementara usaha besar banyak yang gulung tikar (*Indonesian Economic & Small Medium Enterprises Outlook 2011*). Selain itu, UMKM merupakan penopang pertumbuhan ekonomi nasional dan berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi negara maju atau berkembang. Adanya peningkatan produktivitas UMKM, maka pertumbuhan UMKM dapat ditingkatkan sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor perekonomian yang sangat penting di Indonesia. Jika ditelaah secara sektoral, usaha kecil dan menengah memiliki keunggulan dalam bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam, seperti pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan. Setidaknya terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang belakangan ini memandang penting keberadaan UMKM (Berry, dkk, 2001). Alasan *pertama* adalah karena kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. *Kedua*, sebagai bagian dari dinamikanya, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. *Ketiga*, UMKM sering diyakini memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar. Kuncoro (2000) juga menyebutkan bahwa usaha kecil dan usaha rumah tangga di Indonesia telah memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga.

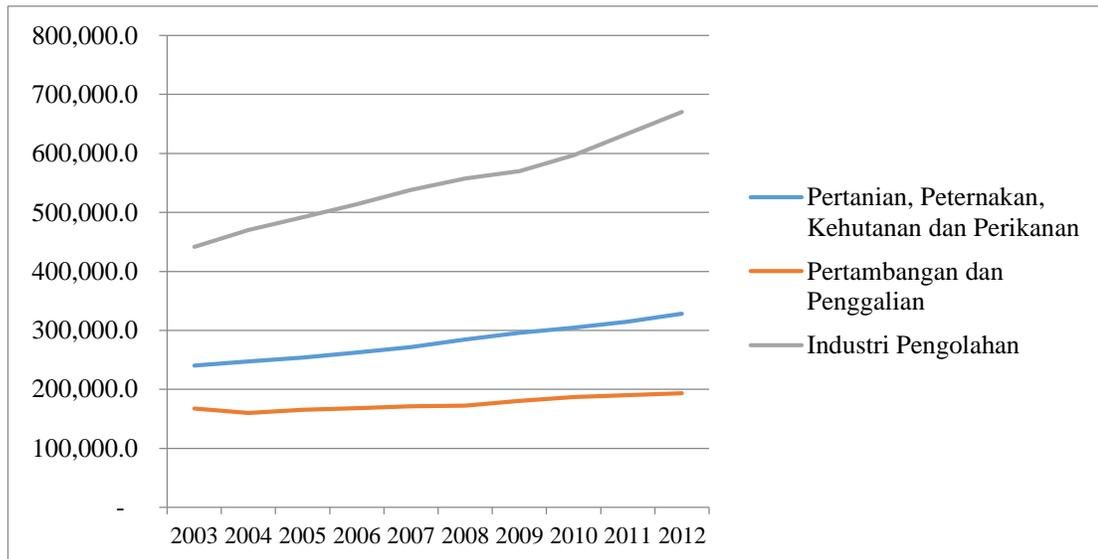
Selain potensi yang dimiliki UMKM terdapat keunggulan-keunggulan UMKM dibandingkan dengan usaha besar yaitu: (1) inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk; (2) berbasis pada sumber daya lokal sehingga dapat memanfaatkan potensi secara maksimal dan memperkuat kemandirian; (3) kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja; (4) fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar yang pada umumnya birokratis; (5) terdapatnya dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan; (6) dimiliki dan dilaksanakan oleh masyarakat lokal sehingga mampu

mengembangkan sumber daya manusia; (7) tersebar dalam jumlah yang banyak sehingga merupakan alat pemerataan pembangunan yang efektif (Azrin, 2004).

Selain itu, UMKM mempunyai peranan yang penting dalam membantu memecahkan masalah pengangguran, pengentasan kemiskinan dan pemerataan distribusi pendapatan sehingga permasalahan utama dalam pengembangan UMKM adalah bagaimana meningkatkan skala usaha sehingga kemampuannya dalam menciptakan nilai tambah senantiasa meningkat. Dengan demikian, skala usaha bertambah besar dan kontribusinya terhadap PDB juga meningkat. Mengingat peran strategis UMKM dan masih terbatasnya kemampuan UMKM untuk berkembang, maka saat ini pengembangan usaha kecil merupakan salah satu strategi yang diambil Pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi. Pengembangan usaha kecil ini diperlukan informasi yang lengkap, mudah dan cepat dapat di akses, terutama informasi potensi suatu sektor usaha ekonomi atau komoditas untuk dikembangkan pada suatu wilayah tertentu, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangannya.

Indikator perkembangan UMKM juga dilihat dari ekspor pada sektor UMKM, peluang untuk mengembangkan UMKM yang akan memasuki pasar ekspor masih sangat memiliki prospek yang cukup baik dan memiliki potensi yang cukup besar di masa mendatang.

Gambar 1.1
PDB Usaha Kecil Menengah Menurut Sektor Ekonomi Tahun 2003-2012 Atas
Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat selama tahun 2003-2012 PDB UMKM terus meningkat. Secara sektoral, UMKM memiliki keunggulan dalam sektor tersier seperti bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam dan sektor pertambangan dan penggalian. Kontribusi PDB UMKM di masing-masing sektor tersebut selalu meningkat terutama sektor andalan UMKM yakni sektor industri pengolahan yang peningkatannya berbeda dengan sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan yang tidak terlalu meningkat tajam.

UMKM memiliki peran penting dalam pengembangan usaha di Indonesia jika dilihat dari kontribusi UMKM terhadap PDB. UMKM juga merupakan cikal bakal dari tumbuhnya usaha besar. Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) harus terus

ditingkatkan dan aktif agar dapat maju dan bersaing dengan perusahaan besar. Jika tidak, UMKM di Indonesia yang merupakan jantung perekonomian Indonesia tidak akan bisa maju dan berkembang. Satu hal yang perlu diingat dalam pengembangan UMKM adalah bahwa langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan pemerintah.

Tabel 1.1
Perkembangan UMKM Indonesia Tahun 2003-2012

Indikator	Jumlah UMKM	Tenaga Kerja UMKM	Pertumbu- han sumbanga n PDB UMKM	Nilai Ekspor UMKM	Nilai Investasi UMKM
Satuan	Unit	Orang	Persen	Rp. Miliar	Rp. Juta
2003	43.460.242	81.942.353	5,61	77.097	152,3
2004	44.777.387	80.446.600	5,52	95.548	174,9
2005	47.017.062	83.586.616	5,97	110.338	178,1
2006	49.021.803	87.909.598	5,40	123.768	181,8
2007	50.145.800	90.491.930	6,46	140.364	195,0
2008	51.409.612	94.024.278	6,04	178.008	225,6
2009	52.764.603	96.211.332	4,02	162.255	224,0
2010	53.823.732	99.401.775	5,77	175.895	247,1
2011	55.206.444	101.722.458	6,76	187.442	260,9
2012	56.534.592	107.657.590	9,90	208.067	300,1

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1 perkembangan UMKM tiap tahunnya menunjukkan adanya peningkatan. Tahun 2003 data menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia mencapai 43,4 juta unit, sedangkan tahun 2012 UMKM tersebut meningkat menjadi 56,5 juta unit. Kondisi ini merupakan hal positif yang harus terus dikembangkan agar peningkatan jumlah unit UMKM ini dapat memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2012 kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia mencapai angka 9,9%.

Selain kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi. Penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM ini menunjukkan jumlah yang semakin meningkat setiap tahunnya. Tahun 2003 UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 81,9 juta orang dan meningkat menjadi 107 juta orang di tahun 2012. Kondisi ini tentu merupakan hal baik bagi perekonomian Indonesia karena selain memberikan kontribusi yang cukup tinggi terhadap PDB Indonesia, UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang cukup tinggi sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

UMKM juga memiliki nilai ekspor yang cukup tinggi. Data menunjukkan bahwa tahun 2003 nilai ekspor UMKM di Indonesia adalah sebanyak Rp. 77,097 miliar dan meningkat menjadi Rp. 208,067 miliar di tahun 2012. Selain ekspor, nilai investasi juga tidak kalah penting untuk pertumbuhan UMKM. Jika dilihat berdasarkan tabel 1.1 investasi UMKM mengalami fluktuasi. Tahun 2003 investasi UMKM sebesar Rp. 152,3 juta dan terus meningkat menjadi Rp. 225,6 juta di tahun 2008. Tetapi di tahun 2009 nilai investasi ini menurun menjadi Rp. 224,0 juta. Hal ini dikarenakan adanya

krisis subprime mortgage yang berdampak pada menurunnya nilai investasi UMKM di Indonesia.

Peranan UMKM dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu di indikasikan dengan pertumbuhan UMKM. Pertumbuhan UMKM dipengaruhi oleh beberapa variabel yang berkaitan dengan perkembangan UMKM yang terdiri dari Jumlah unit UMKM, Jumlah Tenaga kerja UMKM, Ekspor UMKM, Investasi UMKM.

Tabel 1.2
Perkembangan Usaha Besar di Indonesia Tahun 2003-2012

Indikator	Jumlah UB	Tenaga Kerja UB	Nilai Ekspor UB	Nilai Investasi UB
Satuan	Unit	Orang	Rp	Rp
2003	2.169	415.292	416.139.248	55.169.874
2004	4.068	2.646.775	508.658.073	202.270.145
2005	6.811	3.212.033	604.394.520	215.123.248
2006	4.398	2.244.595	655.871.726	221.394.939
2007	4.527	2.520.707	748.099.153	245.026.213
2008	4.650	2.756.205	1.071.041.132	211.654.316
2009	4.677	2.674.671	976.760.306	220.573.642
2010	4.838	2.839.711	1.177.308.631	264.108.515
2011	4.952	2.891.224	1.196.776.976	270.407.887
2012	4.968	3.150.645	1.234.333.874	283.250.734

Sumber: Kementerian Koperasi dan UMKM

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan usaha besar di Indonesia. Jika dibandingkan dengan UMKM, jumlah unit usaha besar masih jauh dibawahnya dimana pada tahun 2012 jumlah unit usaha besar adalah sebesar 4.968 unit sedangkan jumlah unit UMKM adalah sebesar 56,5 juta unit. Tenaga kerja usaha besar juga masih

jauh dibawah UMKM dimana jumlah tenaga kerja usaha besar pada tahun 2012 adalah sebanyak 3,1 juta orang sedangkan tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 107,6 juta orang. Nilai ekspor usaha besar masih memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan UMKM. Tahun 2012 nilai ekspor usaha besar menunjukkan angka sebesar Rp. 1,23 Triliun sedangkan nilai ekspor UMKM hanya sebesar Rp. 208, 1 Milyar. Nilai investasi usaha besar masih belum dapat mencapai angka yang lebih tinggi dibanding UMKM. Nilai investasi usaha besar pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 283,2 juta sedangkan nilai investasi UMKM adalah sebesar Rp. 300,1 juta.

Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan *output* dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara (Todaro, 2005). Perjalanan pembangunan ekonomi telah menimbulkan berbagai macam perubahan terutama pada struktur perekonomian. Perubahan struktur ekonomi merupakan salah satu karakteristik yang terjadi dalam pertumbuhan ekonomi pada hampir setiap negara berkembang.

Proses laju pertumbuhan ekonomi suatu negara ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertambahan PDB (Produk Domestik Bruto), sehingga tingkat perkembangan PDB per kapita yang dicapai masyarakat seringkali sebagai ukuran kesuksesan suatu daerah dalam mencapai cita-cita untuk menciptakan pembangunan ekonomi. Secara makro pertumbuhan dan peningkatan PDB dari tahun ke tahun merupakan indikator dari keberhasilan pembangunan ekonomi yang dapat dikategorikan dalam berbagai sektor ekonomi yaitu: Pertanian, Pertambangan dan penggalian, Industri pengolahan, Listrik, gas dan air bersih, Bangunan, Perdagangan,

perhotelan dan restoran, Pengangkutan dan komunikasi, Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, Sektor jasa lainnya. Semakin besar sumbangan yang diberikan oleh masing-masing sektor ekonomi terhadap PDB maka akan dapat melaksanakan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi dilihat dari PDB merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi melalui indikator Produk Domestik Bruto yang berarti pula akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Tabel 1.3
Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 (Miliar Rupiah), 2003-2012

Tahun	Produk Domestik Bruto	Target Pertumbuhan (%)	Realisasi Pertumbuhan (%)
2003	1.577.171,30	4	4,78
2004	1.656.516,80	4,8	5,03
2005	1.750.815,20	5,4	5,69
2006	1.847.126,70	6,2	5,50
2007	1.964.327,30	6,3	6,35
2008	2.082.456,10	6,4	6,01
2009	2.178.850,40	6	4,63
2010	2.314.458,80	5,5	6,22
2011	2.464.566,10	6,4	6,49
2012	2.618.938,40	6,7	6,26

Sumber: Badan Pusat Statistik

Bedasarkan Tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2012 PDB Indonesia mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada Tahun 2003 PDB Indonesia sebesar Rp 1.577.171 miliar dan 10 tahun kemudian tepatnya pada tahun 2012 PDB Indonesia meningkat menjadi Rp 2.618.938 miliar. Jika dilihat dari

pertumbuhan perekonomiannya, dalam sepuluh tahun belakangan ini, meskipun berfluktuasi namun memperlihatkan adanya peningkatan.

Pada tahun 2004 tercatat PDB Indonesia sebesar Rp 1.656.516,8 miliar, kemudian meningkat menjadi Rp 1.750.815,2 miliar di tahun 2005 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,7%. Pada tahun 2006 nilai PDB menjadi Rp 1.847.126,7 dan pertumbuhan sebesar 5,5%. Kemudian tahun 2007 PDB Indonesia kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 1.963.091,8 miliar dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,28%. Peningkatan PDB masih terjadi di tahun 2008, yaitu menjadi sebesar Rp 2.082.103,7 miliar dan pertumbuhannya sebesar 6,7%. Memasuki awal tahun 2009 terjadi krisis keuangan global, dampaknya laju pertumbuhan ekonomi turun signifikan hingga menjadi 4,63% dan sempat membuat stagnasi berbagai kegiatan perekonomian nasional. Walaupun laju pertumbuhan ekonominya menurun, tetapi PDB Indonesia tetap mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar Rp 1.998.819,6 miliar. Tetapi, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat kembali pada tahun 2010 yaitu sebesar 6,22% dengan PDB sebesar Rp 2.314.458,80 miliar. Angka PDB tersebut kembali meningkat di tahun 2011 menjadi Rp 2.464.566,10 miliar dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,49 %. Peningkatan jumlah PDB Indonesia masih terjadi di tahun 2012, PDB Indonesia menunjukkan angka sebesar Rp 2.618.938,40 miliar tetapi peningkatan jumlah PDB ini tidak disertai dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2012 menunjukkan angka sebesar 6,26% yang artinya lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Jika di analisis lebih dalam PDB Indonesia menunjukkan angka yang semakin tinggi tiap tahunnya, tetapi jika dilihat lebih jauh lagi ternyata realisasi tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2012 belum memenuhi target yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan data pada Tabel 1.2 terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu berada diatas target, tetapi pada tahun 2009 dan tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berada dibawah target yang ditetapkan oleh pemerintah. Tahun 2008 terjadi krisis global yang menyebabkan Indonesia ikut merasakan dampak dari adanya krisis tersebut, sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang menurun. Pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Indonesia juga mengalami penurunan dari sebesar 6,49% pada tahun 2011 menjadi 6,26% ditahun 2012. Masalah ini harus segera diselesaikan agar Indonesia tidak mengalami perlambatan ekonomi ditahun-tahun berikutnya sehingga kondisi ini layak untuk di teliti lebih lanjut.

Teori pertumbuhan Schumpeter mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat diwujudkan melalui peran pengusaha. Pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi dan ini merupakan cikal bakal tumbuhnya UMKM. Inovasi dari pengusaha untuk mengembangkan UMKM adalah dengan memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisien cara memproduksi dalam menghasilkan suatu barang, memperluas barang ke pasaran-pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru dan mengadakan perubahan-perubahan organisasi dengan tujuan mempertinggi keefisienan kegiatan perusahaan. Berbagai kegiatan inovasi ini akan

memerlukan investasi baru. Oleh karena itu, UMKM merupakan sektor yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan efek multipler yang diberikan dari peningkatan jumlah UMKM tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Raselawati (2011) mengungkapkan bahwa jumlah UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan suatu keadaan yang positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang artinya dengan adanya UMKM maka dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Jumlah UMKM ini juga diperlukan adanya pemberdayaan, karena dengan adanya pemberdayaan UMKM dapat meningkatkan stabilitas ekonomi makro. Hal tersebut dikarenakan UMKM menggunakan bahan baku lokal dan memiliki potensi ekspor, sehingga akan membantu menstabilkan kurs rupiah dan tingkat inflasi. Pemberdayaan UKM akan menggerakkan sektor riil karena UMKM umumnya memiliki keterkaitan industri yang cukup tinggi, sehingga pemberdayaan UMKM akan memberikan perluasan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan sehingga dapat mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rejeki (2011) mengungkapkan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB. Hal ini sesuai dengan teori, yaitu bahwa semakin sedikit jumlah pengangguran berarti tingkat pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari pembentukan PDB akan semakin meningkat. Investasi mempunyai pengaruh positif terhadap PDB. Hal ini sesuai dengan teori akselerasi, bahwa dalam jangka panjang apabila pendapatan nasional bertambah tinggi, maka

investasi akan bertambah tinggi pula. Jumlah unit UMKM mempunyai pengaruh negatif terhadap PDB.

Penelitian yang dilakukan oleh Tejasari (2008) mengungkapkan bahwa nilai tenaga kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena tenaga kerja dipandang sebagai faktor produksi yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya guna faktor produksi lainnya seperti dalam pengelolaan usaha dan pemanfaatan modal. Nilai investasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena peningkatan PDB tidak dapat dipisahkan dari meningkatnya investasi. Nilai ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena hampir sebagian besar ekspor di Indonesia masih bergantung dengan input impor sehingga ekspor tersebut tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan PDB.

Berdasarkan kondisi UMKM di Indonesia, secara garis besar UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas perekonomian. Mengingat usaha kecil dan menengah mempunyai keterlibatan yang tinggi terhadap angkatan kerja Indonesia, maka penelitian yang berkaitan dengan UMKM sangat penting dilakukan. Hal tersebut diharapkan dapat membantu dalam mengatasi persoalan pada UMKM sehingga hasilnya dapat menimbulkan dampak positif terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) sektor ekonomi sebagai objek penelitian, yaitu: 1) Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, 2) Pertambangan dan penggalan, dan 3) Industri pengolahan. Pengambilan 3 (tiga) objek ini dalam

penelitian ini dikarenakan hanya 3 (tiga) sektor tersebut UMKM yang melakukan ekspor dimana keberhasilan pemberdayaan maka penelitian ini hanya menggunakan 3 sektor tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, kondisi ini menunjukkan trend perekonomian Indonesia yang positif. Akan tetapi, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak menunjukkan kondisi yang meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2008 dan 2009, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya krisis keuangan global yang menyebabkan Indonesia merasakan dampaknya. Terlepas dari krisis keuangan global tersebut, Indonesia mulai mengalami peningkatan laju pertumbuhan ekonominya kembali. Tetapi tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Jika kondisi ini tidak segera diperbaiki, maka dapat menimbulkan perlambatan ekonomi di Indonesia.

Adanya UMKM di Indonesia diharapkan dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kontribusi sumbangan UMKM terhadap PDB di Indonesia. Banyaknya jumlah UMKM di Indonesia menunjukkan adanya trend peningkatan jumlah tiap tahunnya seharusnya dapat memberikan sumbangan yang tinggi terhadap PDB Indonesia, namun kenyataanya sumbangan UMKM belum menunjukkan angka yang cukup tinggi. Melihat kondisi di Indonesia dimana sektor UMKM merupakan usaha yang dominan dengan jumlah yang lebih banyak

dibandingkan dengan usaha besar yaitu mencapai 99,9% dari total usaha di Indonesia, seharusnya dapat memberikan kontribusi terhadap PDB yang lebih tinggi.

Banyaknya jumlah UMKM di Indonesia memberikan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Pada Tabel 1.1 memberikan gambaran bahwa sektor UMKM menyerap cukup tinggi jumlah tenaga kerja di Indonesia. Dibandingkan dengan usaha besar, sektor UMKM lebih banyak menyerap tenaga kerja, yaitu sebesar 94,7 tetapi kontribusi terhadap PDB masih cenderung rendah.

Ekspor juga tidak kalah pentingnya sebagai pemicu peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pendapatan dari perdagangan luar negeri yang dilakukan oleh UMKM ini dapat meningkatkan pendapatan nasional sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa ekspor yang dilakukan oleh UMKM di Indonesia menunjukkan trend yang meningkat tiap tahunnya. Tetapi ekspor yang dilakukan oleh UMKM ini belum bisa mengalahkan ekspor oleh usaha besar, bahkan nilainya jauh lebih rendah yaitu sebesar 0,017%.

Tahun 2012 investasi di sektor UMKM lebih tinggi di banding investasi oleh usaha besar yaitu sebesar 51,45%. Berdasarkan kondisi tersebut seharusnya sektor UMKM dapat meningkatkan sumbangan terhadap PDB Indonesia. Tetapi pada kenyataannya sumbangan PDB dari UMKM masih rendah yaitu sebesar 9,9%.

Didasari latar belakang tersebut muncul pertanyaan penelitian yang dapat dikemukakan adalah:

1. Bagaimana pengaruh jumlah UMKM di 3 (tiga) sektor ekonomi yaitu 1) Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, 2) Pertambangan dan penggalian, dan 3) Industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2003-2012?
2. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja UMKM di 3 (tiga) sektor ekonomi yaitu 1) Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, 2) Pertambangan dan penggalian, dan 3) Industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2003-2012?
3. Bagaimana pengaruh ekspor UMKM di 3 (tiga) sektor ekonomi yaitu 1) Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, 2) Pertambangan dan penggalian, dan 3) Industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2003-2012?
4. Bagaimana pengaruh investasi UMKM di 3 (tiga) sektor ekonomi yaitu 1) Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, 2) Pertambangan dan penggalian, dan 3) Industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2003-2012?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis bagaimana pengaruh jumlah UMKM di 3 (tiga) sektor ekonomi yaitu 1) Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, 2)

- Pertambangan dan penggalian, dan 3) Industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2003-2012.
2. Menganalisis bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja UMKM di 3 (tiga) sektor ekonomi yaitu 1) Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, 2) Pertambangan dan penggalian, dan 3) Industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2003-2012.
 3. Menganalisis bagaimana ekspor UMKM di 3 (tiga) sektor ekonomi yaitu 1) Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, 2) Pertambangan dan penggalian, dan 3) Industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2003-2012.
 4. Menganalisis bagaimana pengaruh investasi UMKM di 3 (tiga) sektor ekonomi yaitu 1) Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, 2) Pertambangan dan penggalian, dan 3) Industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2003-2012.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan rekomendasi bagi pembuat kebijakan yakni pemerintah pusat maupun pemerintah daerah khususnya Pemerintah di tingkat nasional sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam pengembangan UMKM dan pertumbuhan nasional.
2. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sejenis dan sumbangan pemikiran tentang UMKM.

1.4. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang masalah dari kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meliputi jumlah UMKM di Indonesia, tenaga kerja UMKM, nilai ekspor UMKM dan nilai investasi UMKM berdasarkan penelitian sebelumnya. Selain itu, bab ini juga mencakup rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini disajikan landasan teori tentang pertumbuhan ekonomi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), tenaga kerja, ekspor dan investasi. Pada bab ini juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang dapat diambil.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini dipaparkan tentang deskripsi objek penelitian, yaitu pertumbuhan ekonomi, jumlah UMKM, tenaga kerja UMKM, ekspor UMKM dan investasi UMKM. Selanjutnya dijelaskan mengenai model regresi panel untuk menganalisis pengaruh variabel jumlah UMKM, tenaga kerja UMKM, ekspor UMKM dan investasi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bab ini juga berisi variabel penelitian yang akan digunakan serta data dan sumbernya.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini dipaparkan tentang deskripsi objek penelitian, yaitu jumlah UMKM, tenaga kerja UMKM, ekspor UMKM dan investasi UMKM. Selain itu, juga

dipaparkan hasil estimasi regresi model panel menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*.

Bab IV Penutup

Pada bab ini disampaikan kesimpulan dan saran yang diambil dari penelitian yang dilakukan.